

EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PROGRAM SUMBANGAN PEMBINAAN PENDIDIKAN (SPP) GRATIS BAGI MAHASISWA KABUPATEN PANGKEP

Widyawati Harmini^{1*}, Abdi², Muh. Yusuf³

1. Ilmu Administrasi Negara, Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia
2. Ilmu Administrasi Negara, Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia
3. Ilmu Administrasi Negara, Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia

Abstract

The purpose of this research was conducted to determine the effectiveness of the implementation of the free educational contribution program (SPP) for students in Pangkep district. The research method used is descriptive qualitative research. The number of informants in this study were 4 people. Data collection techniques using interviews, observation, and documentation. The results of the study show that the effectiveness of implementing the free SPP is seen from aspects 1) The accuracy of program targets, namely the extent to which program participants are right on target, 2) Program socialization is carried out by the education office by utilizing social media, correspondence, and direct outreach to prospective recipients free SPP scholarships 3) the aim of the program is to improve the quality of human resources who are disciplined and increase efficiency and effectiveness to meet the quality and productivity of superior human resources 4) program monitoring is carried out to identify and anticipate problems that arise so that action can be taken as early as possible.

Keywords: *effectiveness, implementation, free spp*

Abstrak

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan Program Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) gratis bagi mahasiswa di kabupaten pangkep. Adapun metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif kualitatif. Jumlah informan dalam penelitian ini yaitu 4 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa eektivitas pelaksanaan SPP gratis dilihat dari aspek 1) Ketepatan sasaran program yaitu sejauhmana peserta program tepat dengan sasaran yang telah ditentukan, 2) sosialisasi program yang dilakukan oleh dinas pendidikan dengan memanfaatkan media sosial, persuratan, serta sosialisasi langsung terhadap calon penerima beasiswa SPP gratis 3) tujuan program untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang disiplin ilmu serta meningkatkan efisiensi dan eektivitas untuk memenuhi mutu dan produktivitas SDM yang unggul 4) pemantauan program yang dilakukan untuk mengidentifikasi serta mengantisipasi permasalahan yang timbul untuk dapat diambil tindakan sedini mungkin.

Kata kunci: efektivitas, pelaksanaan, spp gratis

PENDAHULUAN

Efektivitas merupakan unsur utama untuk mencapai suatu tujuan atau sasaran yang telah ditentukan setiap organisasi, kegiatan, maupun program. Dikatakan efektif apabila suatu tujuan tercapai ataupun tepat seperti yang telah ditentukan. Secara singkat, Efektivitas adalah pengukuran dalam tercapainya suatu tujuan yang telah ditentukan sebelumnya (Rifa'i, 2013).

Efektivitas adalah suatu keadaan atau keberhasilan kerja yang sempurna sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya. Tingkat efektivitas dapat diukur dengan cara membandingkan rencana yang telah diwujudkan. Jika usaha atau hasil tindakan yang dilakukan tidak tepat yang menyebabkan tujuan tidak tercapai, maka hal itu tidak dikatakan efektif (Eal et al., 2021). Menurut Husain et al., (2015) Efektifitas merupakan suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh tarbagaimana target (kuantitas, kualitas dan waktu) yang telah diperoleh manajemen, di mana target tersebut telah ditentukan terlebih dahulu.

(Tika & Haji, 2006:129) Mendefenisikan efektifitas organisasi adalah kemampuan untuk bertahan, menyesuaikan diri dan tumbuh, lepas dari fungsi tertentu yang dimilikinya.

Eka et al., (2018) Efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana serta prasarana dalam jumlah tertentu, yang ditetapkan sebelumnya guna menghasilkan pekerjaan tepat waktu.

Menurut Rahardjo Adisasmita (2014), dalam (Eka et al., 2018) Efisiensi merupakan komponen-komponen input yang digunakan seperti waktu, tenaga dan biaya dapat dihitung penggunaannya dan tidak berdampak pada pemborosan atau pengeluaran yang tidak berarti. Efektivitas menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai tidaknya sasaran yang telah ditetapkan. Jika hasil kegiatan semakin mendekati sasaran, berarti makin tinggi efektivitasnya.

Menurut Lubis, Hari, & Huseini (2009), ada 3 (tiga) pendekatan utama dalam pengukuran efektifitas, yaitu: a). Pendekatan sumber (*resource approach*), yaitu mengukur efektivitas dari input. Pendekatan ini mengutamakan adanya keberhasilan organisasi untuk memperoleh berbagai sumber daya, baik fisik maupun non fisik yang sesuai dengan kebutuhan organisasi. b). Pendekatan proses, yaitu untuk melihat sejauh mana efektivitas pelaksanaan program dari segala kegiatan orises internal ataupun mekanisme organisasi. c). Pendekatan sasaran, yaitu dimana pusat perhatian terletak pada output, yang mana

mengukur keberhasilan untuk mencapai hasil sesuai dengan rencana. Penentuan sasaran yang tepat baik yang ditetapkan secara individu maupun sasaran yang ditetapkan organisasi sesungguhnya sangat menentukan keberhasilan. Dikatakan bahwa masyarakat merupakan aktor penting dalam suatu proses penentu suatu kebijakan atau program pembangunan. Peran serta publik tidak hanya diartikan sebagai paya sadar untuk melibatkan masyarakat kedalam konteks proses penentu kebijakan publik.

Berdasarkan dari tiga pendekatan tersebut dapat dikemukakan bahwa efektivitas adalah suatu konsep yang mampu memberikan gambaran mengenai keberhasilan suatu lembaga dalam mencapai sasarannya. Juga untuk mengetahui ketercapaian tujuan dalam suatu program dibutuhkan ukuran efektifitas untuk mengukur keberhasilan sebuah program tersebut.

Menurut Subagyo, (2001) menyebutkan beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur efektivitas adalah sebagai berikut a. Ketepatan sasaran program, yaitu sejauh mana ketepatan suatu program yang sudah ditentukan sebelumnya. Ketepatan sasaran lebih berorientasi kepada jangka pendek dan lebih bersifat operasional, penentu sasaran yang tepat baik

ditetapkan secara individu maupun sasaran yang ditetapkan organisasi sesungguhnya sangat menentukan keberhasilan aktivitas organisasi. Demikian pula sebaiknya, apabila sasaran yang ditetapkan itu kurang tepat maka nantinya akan menghambat pelaksanaan berbagai kegiatan itu sendiri. b. Sosialisasi program, yaitu kemampuan penyelenggaraan program dalam melakukan sosialisasi program sehingga informasi mengenai pelaksanaan program dapat tersampaikan kepada masyarakat pada umumnya dan sasaran peserta program pada khususnya. Dalam artian memberikan informasi merupakan langkah awal yang dilakukan untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal serta memperlancar dalam melanjutkan suatu pekerjaan, karena dengan memberikan informasi dapat dipergunakan maupun meningkatkan pengetahuan bagi orang yang menerima informasi tersebut. c. Tujuan program, yaitu sejauh mana kesesuaian antara hasil program dengan tujuan program yang telah ditetapkan sebelumnya. Pencapaian tujuan yakni keseluruhan upaya pencapaian tujuan harus dipandang sebagai suatu proses. Oleh sebab itu, agar pencapaian tujuan akhir semakin terjamin maka diperlukan pentahapan baik dalam arti pentahapan

pencapaian bagianbagiannya maupun pentahapan dalam arti periodesasinya. d. Pemantauan program, yaitu kegiatan yang dilakukan setelah dilaksanakan program sebagai bentuk perhatian kepada peserta program. Pengawasan meliputi berbagai tindakan mengecek maupun membandingkan hasil yang dicapai dengan standarstandar yang telah digariskan. Apabila hasil yang dicapai menyimpang dari standar yang berlaku maka perlu dilakukan tindakan korektif untuk memperbaikinya.

Berdasarkan beberapa pengukuran efektivitas di atas, peneliti menggunakan indikator-indikator untuk mengukur efektivitas menurut (Subagyo, 2001) karena peneliti ingin mengetahui indikator efektivitas pelaksanaan program sumbangan pembinaan pendidikan (SPP) gratis bagi mahasiswa Kabupaten Pangkep melalui ketetapan sasaran program, sosialisasi program, tujuan program dan pemantauan program.

Menurut Lubis, Hari, & Huseini (2009) ada 3 (tiga) pendekatan utama dalam pengukuran efektifitas, yaitu: a). Pendekatan sumber (*resource approach*), yaitu mengukur efektivitas dari input. Pendekatan ini mengutamakan adanya keberhasilan organisasi untuk memperoleh berbagai sumber daya, baik fisik maupun non fisik

yang sesuai dengan kebutuhan organisasi. b). Pendekatan proses, yaitu untuk melihat sejauh mana efektivitas pelaksanaan program dari segala kegiatan orises internal ataupun mekanisme organisasi. c). Pendekatan sasaran, yaitu dimana pusat perhatian terletak pada output, yang mana mengukur keberhasilan untuk mencapai hasil sesuai dengan rencana. Penentuan sasaran yang tepat baik yang ditetapkan secara individu maupun sasaran yang ditetapkan organisasi sesungguhnya sangat menentukan keberhasilan. Dikatakan bahwa masyarakat merupakan aktor penting dalam suatu proses penentu suatu kebijakan atau program pembangunan. Peran serta publik tidak hanya diartikan sebagai paya sadar untuk melibatkan masyarakat kedalam konteks proses penentu kebijakan publik.

Berdasarkan dari tiga pendekatan tersebut dapat dikemukakan bahwa efektivitas adalah suatu konsep yang mampu memberikan gambaran mengenai keberhasilan suatu lembaga dalam mencapai sasarannya. Juga untuk mengetahui ketercapaian tujuan dalam suatu program dibutuhkan ukuran efektifitas untuk mengukur keberhasilan sebuah program tersebut.

Menurut Richard M. S dalam (Tangkilisan, 2005) pada buku yang berjudul Efektivitas Organisasi mengatakan mengenai ukuran efektivitas, sebagai berikut: a. Pencapaian tujuan, yaitu keseluruhan dari upaya pencapaian tujuan harus dipandang sebagai suatu proses. Oleh karena itu, agar pencapaian tujuan akhir semakin terjamin juga diperlukan pertahapan baik dalam arti pertahapan mengenai pencapaian bagian-bagiannya maupun pertahapan dalam arti periodisasinya. Pencapaian tujuan terdiri dari beberapa faktor, yaitu: Kurun waktu dan sasaran yang merupakan target kongkrit. b. Integrasi, yaitu pengukuran terhadap berbagai tingkat kemampuan suatu organisasi dalam mengadakan sosialisasi, pengembangan konsensus maupun komunikasi dengan segala macam organisasi lainnya. Integrasi menyangkut proses sosialisasi. c. Adaptasi, yaitu kemampuan organisasi dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Untuk itu digunakannya tolak ukur proses pengadaan serta pengisian tenaga kerja.

Menurut Subagyo, (2001) menyebutkan beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur efektivitas adalah sebagai berikut: a. Ketepatan sasaran program, yaitu sejauh mana ketepatan suatu program yang sudah

ditentukan sebelumnya. Ketepatan sasaran lebih berorientasi kepada jangka pendek dan lebih bersifat operasional, penentu sasaran yang tepat baik ditetapkan secara individu maupun sasaran yang ditetapkan organisasi sesungguhnya sangat menentukan keberhasilan aktivitas organisasi. Demikian pula sebaiknya, apabila sasaran yang ditetapkan itu kurang tepat maka nantinya akan menghambat pelaksanaan berbagai kegiatan itu sendiri. b. Sosialisasi program, yaitu kemampuan penyelenggaraan program dalam melakukan sosialisasi program sehingga informasi mengenai pelaksanaan program dapat tersampaikan kepada masyarakat pada umumnya dan sasaran peserta program pada khususnya. Dalam artian memberikan informasi merupakan langkah awal yang dilakukan untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal serta memperlancar dalam melanjutkan suatu pekerjaan, karena dengan memberikan informasi dapat dipergunakan maupun meningkatkan pengetahuan bagi orang yang menerima informasi tersebut. c. Tujuan program, yaitu sejauh mana kesesuaian antara hasil program dengan tujuan program yang telah ditetapkan sebelumnya. Pencapaian tujuan yakni keseluruhan upaya pencapaian tujuan harus

dipandang sebagai suatu proses. Oleh sebab itu, agar pencapaian tujuan akhir semakin terjamin maka diperlukan pentahapan baik dalam arti pentahapan pencapaian bagianbagiannya maupun pentahapan dalam arti periodisasinya. d. Pemantauan program, yaitu kegiatan yang dilakukan setelah dilaksanakan program sebagai bentuk perhatian kepada peserta program. Pengawasan meliputi berbagai tindakan mengecek maupun membandingkan hasil yang dicapai dengan standarstandar yang telah digariskan. Apabila hasil yang dicapai menyimpang dari standar yang berlaku maka perlu dilakukan tindakan korektif untuk memperbaikinya.

Berdasarkan beberapa pengukuran efektivitas di atas, peneliti menggunakan indikator-indikator untuk mengukur efektivitas menurut (Subagyo, 2001) karena peneliti ingin mengetahui indikator efektivitas pelaksanaan program sumbangan pembinaan pendidikan (SPP) gratis bagi mahasiswa Kabupaten Pangkep melalui ketetapan sasaran program, sosialisasi program, tujuan program dan pemantauan program.

(Hasibuan, Malayu SP and Hasibuan, 2016) dalam bukunya manajemen sumber daya manusia mengatakan ada beberapa faktor yang mempengaruhi efektifitas program,

antara lain: a. Kualitas Aparatur, yaitu kualitas sumber daya manusia yang mana pada dasarnya merupakan tingkat pengetahuan, kemampuan serta kemauan yang terdapat pada sumber daya manusia. b. Kopetensi Administator, yaitu kemampuan kapasitas individu dalam melaksanakan berbagai tugas dalam pekerjaan tertentu. c. Sarana prasarana, yaitu suatu penunjang ataupun peralatan kerja dalam hal ini termasuk dalam pengertian sarana prasarana adalah bagian penting serta ikut menentukan terselenggaranya aktivitas. Faktor sarana serta prasarana diartikan sebagai peralatan penting dalam penyelenggaraan aktivitas pemerintah, dalam hal ini sarana digunakan untuk mempermudah serta memperlancar gerak dan aktivitas pemerintah. d. Pengawasan, yaitu salah satu diantara fungsi manajemen merupakan proses kegiatan pemimpin dalam memastikan maupun menjamin bahwa tujuan serta tugas dalam sebuah lembaga akan terlaksana dengan baik sesuai dengan kebijakan, rencana, serta intruksi dan ketentuan-ketentuan yang berlaku.

Berdasar pada Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang pemerintahan daerah dalam pasal 12 ayat (1) ditekankan bahwa pendidikan merupakan salah satu kewenangan yang diatur oleh pemerintah daerah. Oleh

karena itu, pemerintah daerah harus menerapkan kebijakan yang mengarah pada pemerataan kesempatan mengenyam Pendidikan dari tingkat SD (sekolah dasar) hingga keperguruan tinggi. Maka dari itu pemerintah Kabupaten Pangkajene dan kepulauan mengeluarkan kebijakan pemberian dana bantuan SPP gratis bagi mahasiswa Pangkep semester 1 (satu) dan sampai semester 8 (delapan). Program ini pertama kali dijalankan oleh H. Syamsuddin A Hamid, SE selaku bupati Pangkajene dan Kepulauan di masa jabatannya pada tahun 2017. Dalam pengimplementasian program ini, Pemerintah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan berdasar pada peraturan Bupati Pangkajene dan Kepulauan No. 29 Tahun 2017 Tentang bantuan sumbangan penyelenggaraan Pendidikan bagi mahasiswa perguruan tinggi negeri dan swasta yang berasal dari Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, serta (SK) Bupati Pangkajene dan Kepulauan yang dikeluarkan mengenai Pelaksanaan program Bantuan Sumbangan Penyelenggaraan Pendidikan (SPP), yang telah beranjak sejak tahun 2017.

Adapun tujuan dilaksanakannya program bantuan SPP gratis berdasarkan petunjuk teknisnya antara lain: a. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang disiplin ilmu b.

Meningkatkan relevansi Pendidikan agar dapat mengikuti perkembangan global c. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan Pendidikan untuk memenuhi mutu dan produktivitas SDM yang unggul.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, lokasi penelitian ini dilakukan pada kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, dimana pemilihan lokasi ini dilakukan secara sengaja dengan pertimbangan tertentu. Waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini kurang lebih dua bulan lamanya. Penelitian ini merupakan penelitian jenis kualitatif. Dimana metode penelitian ini sering disebut dengan penelitian naturalistik karena penelitian dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian.

Kualitatif lebih menekankan makna pada generalisasi (Sugiyono 2012).

Tipe ini menggunakan tipe pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif merupakan suatu penelitian yang di tunjuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada. Tipe penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang jelas terkait masalah yang akan diteliti, serta mampu menjelaskan data secara sistematis agar memberikan gambaran secara jelas mengenai masalah yang diteliti yaitu Efektivitas Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) gratis bagi mahasiswa asal Kabupaten Pangkep.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Efektivitas merupakan suatu keadaan atau keberhasilan kerja yang sempurna sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya. Tingkat efektivitas dapat diukur dengan cara membandingkan rencana yang telah diwujudkan. Jika usaha atau hasil tindakan yang dilakukan tidak tepat yang menyebabkan tujuan tidak tercapai, maka hal itu tidak dikatakan efektif. Pelaksanaan program yaitu seluruh kegiatan yang dilakukan dalam bentuk pelaksanaan kegiatan dengan adanya kebijakan, prosedur, serta sumberdaya agar dapat mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam hal ini mencakup bagaimana tingkat

keberhasilan suatu program dalam pelaksanaannya.

Program SPP gratis di Kabupaten Pangkajene ini merupakan program pemerintah dimana mahasiswa yang sedang menempuh perguruan tinggi dibantu dengan biaya SPP gratis yang berfungsi untuk memberikan kesempatan seluas luasnya kepada siswa/i yang akan melanjutkan tingkat pendidikan kejenjang perkuliahan yang kesulitan akan biaya SPP. Program ini diharapkan sebagai program yang dapat meringankan masyarakat yang ingin melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi. Pemerintah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan dalam hal ini Dinas Pendidikan Kabupaten Pangkep bekerja sama dengan Universitas Negeri dan Swasta yang ada di Sulawesi Selatan dalam penyelenggaraan program ini.

Ketetapan Sasaran Program

Sasaran program ini merupakan target yang telah ditentukan dijalankan sebagai peserta program SPP gratis.

Yang menjadi target pada program SPP gratis ini ialah mahasiswa yang berasal dari Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, sasaran dari program ini ialah untuk meringankan beban masyarakat yang akan melanjutkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Berdasarkan teori eektivitas program yang dikatakan oleh (Subagyo 2001) pada poin ketetapan sasaran program dinilai tepat sasaran dan menyeluruh sesuai dengan yang telah dilaksanakan.

Sosialisasi Program

Sosialisasi program yang merupakan langkah awal untuk menentukan tingkat keberhasilan suatu program. Ini dilakukan agar dapat melihat melihat bagaimana pelaksanaan suatu program yang akan dijalankan, sehingga informasi terkait program SPP gratis ini ini dapattersampaikan kepadaseluruh masyarakat atau yang menjadi sasaran pelaksanan program SPP gratis ini.

Berdasar pada teori efektivitas program yang dikemukakan oleh Sbagyo (2001), pada poin sosialisasi program sudah cukup baik, tetapi perlu di tingkatkan lagi, karena berdasarkan wawancara di atas, masih banyak yang belum paham betul terkait aturan dan prosedur yang ditentukan oleh Dinas Pendidikan sehingga mengakibatkan mahasiswa terhambat bahkan tidak menerima SPP gratis tersebut.

Pencapaian Tujuan Program

Dalam Pencapain tujuan program merupakan hasil yang hendak dicapai oleh pelaksana program. Tujuanprogram ini adalah hal utama dalammenentukan tingkat efektivitas program, apakah tujuan program yang tela direncanakansesuai dengan pelaksanaannya.

Berdasarkan teori efektivitas program oleh Subagyo (2001) pada poin pencapain tujuan program yang hendak di capai yaitu untuk meringankan beban masyarakat yang hendak melanjutkan pendidikannya ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi serta meningkatkan kualitas sumber dayah manusia (SDM) dalam berbagaidisiplin ilmu, yang dimana memamng pada dasarnya sangat membantu mahasiswa yang melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi melalui program SPP gratis ini, dan yang kedua meningkatkan kualitas sumberdaya manusia yang disiplin ilmu sudah cukup baik, hanya saja pelaksanaan program yang perlu di tingkatkan lagi, seperti keterlambatan pembayaran SPP, serta penggabungan dua semester yang menyebabkan beberapa dari mereka yang kehilangan kesempatan karena kurangnya anggaran sementara peminat SPP gratis semakin meningkat.

Tabel 1.
Rekapitulasi Mahasiswa Penerima Bantuan SPP Gratis Semester Ganjil

Angkatan	Jalur	
	Prestasi	Kurang Mampu
2018	534 orang	128 orang
2019	569 orang	77 orang
2020	631 orang	102 orang
2021	460 orang	100 orang
Jumlah	2203 orang	407 orang
Anggaran	6.320.000.000	1.680.000.000

Sumber: SK bupati pangkep tentang penerima sumbangan pembinaan pendidikan SPP gratis tahun anggaran 2022.

Tabel 2.
Rekapitulasi Mahasiswa Penerima Bantuan SPP Gratis Semester Genap

Angkatan	Jalur	
	Prestasi	Kurang Mampu
2018	427 orang	116 orang
2019	63 orang	22 orang
2020	483 orang	81 orang
2021	409 orang	128 orang
Jumlah	1382 orang	347 orang
Anggaran	2.431.956.688	983.115.543

Sumber: SK Bupati Pangkep tentang penerimaan SPP gratis tahun anggaran 2022

Pemantauan Program

Pemantauan program yaitu bentuk pengawasanyang dilakukan dan pelaksana Program SPP Gratis yang ada di Kabupaten Pangkep di mana pemantauan ini adalah bentukperhatian kepada mereka yang mendapatkan pelayanan program pendidikan gratis.

Pemantauan program dilakukan untukmengetahui sejauh mana pencapaian targer, ketetapan sasaran, dan pencapain tujuan program SPP gratis yang ada di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.

Berdasarkan teori efektivitas yang dikemukakan oleh Subagyo (2001) pada poin pemantauan program berdasarkan hasil penelitian dan wawancara yang

dilakukan sebelumnya belum bisa dikatakan efektif, sebab masih banyaknya pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan oleh mahasiswa tetapi masih berkesempatan untuk mendapatkan beasiswa Spp gratis tersebut, sementara beberapa dari mereka masih banyak berkas yang bersyarat tetapi sama sekali tidak mendapatkan beasiswa SPP tanpa mereka ketahui penyebab di tolaknya berkas mereka.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian observasi langsung, wawancara dengan berbagai informan yang dilakukan di Dinas Pendidikan dan Kersa Kabupaten Pangkep mengenai Efektivitas pelaksanaan program Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) Gratis Bagi Mahasiswa Kabupaten Pangkep maka dapat disimpulkan bahwa: 1). Ketepatan sasaran program yang menjadi target atau sasaran adalah seluruh mahasiswa yang berasal dari kabupaten Pangkep dan tidak sedang menerima beasiswa di tempat lain, bisa dikatakan efektif karena pelaksanaannya sesuai dengan sasaran yang di tentukan. 2). Sosialisasi program yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan Kabupate Pangkep yang selama ini dilakukan dengan melalui sosial media, penyuratan

dan sosialisasi langsung terhadap mahasiswa calon penerima SPP Gratis tersebut bisa dikatakan efektif karena telah menjalankan sosialisasi program SPP gratis ini sehingga informasi terkait program tersebut dapat tersampaikan. 3). Pencapaian tujuan program yaitu untuk meringankan beban masyarakat yang tengah melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi serta menambah sumber daya manusia yang disiplin ilmu, pencapaian tujuan tersebut juga bisa dikatakan efektif, hanya saja pelaksanaannya yang perlu di evaluasi kembali, sehingga penerima layanan merasa puas. 4). Pemantauan pelaksanaan program SPP gratis di Kabupaten Pangkep ini tidak berjalan dengan baik, nyatanya masih banyak kecurangan yang lolos dalam seleksi berkas, sedangkang masih terdapat beberapa berkas yang telah bersyarat tetapi tidak mendapat bantuan SPP gratis tersebut.

REFERENSI

- Eka, Susi, Endah, & Rahma. (2018). Analisis Komparatif Efektifitas Dan Efisiensi E- Procurement Dalam Proses Pengadaan Barang Dan Jasa. *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, 2, pp. 16–24.
- Hasibuan, Malayu SP and Hasibuan, H. M. S. (2008). *Organisasi dan Motivasi Dasar Peningkatan Produktivitas*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Husain, L., Amirullah, A. H., & Saleh, S. (2015). Efektivitas Pelaksanaan Pelayanan Kearsipan Pada Dinas Pendidikan Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Ad'ministrare*, 2(1), 46–52.
- Lahutung, D. A., Sambiran, S., & Pangemanan, F. N. (2021). Efektivitas Program Pajak Online Terpadu (Ponter) Dalam Rangka Inovasi Pelayanan Publik. *GOVERNANCE*, 1(2).
- Lubis, H., & Huseini, M. (2009). *Pengantar Teori Organisasi*. Bandung: Ghalia Indonesia.
- Rifa'i, B. (2013). Efektivitas Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Krupuk Ikan Dalam Program Pengembangan Labsite Pemberdayaan Masyarakat Desa Kedung Rejo Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo. *Journal Unair*, 1(1), pp. 1–7.
- Tika, P., & Haji, M. (2006). *Budaya Organisasi Dan Peningkatan Kinerja Perusahaan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tangkilisan, H. N. (2002). *Manajemen SDM Birokrasi Publik: Strategi Keunggulan Pelayanan Publik*. Yogyakarta: YPAPI
- Subagyo, P. (2001). *Manajemen Operasi*. Yogyakarta: BPFE Sukarna.